



INTISARI

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan masalah kesehatan yang penting, baik di negara berkembang maupun di negara maju. Karena kematian perinatal sebagian besar terjadi pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Angka kematian perinatal di Indonesia belum diketahui secara pasti karena belum ada penilaian yang menyeluruh. Angka yang ada ialah angka kematian perinatal di rumah-rumah sakit besar yang pada umumnya merupakan referal hospital sehingga tidak menunjukkan angka kematian perinatal yang sebenarnya. Sebab tidak semua kasus kematian perinatal tercatat di Rumah Sakit. Begitu juga dengan insidensi BBLR, tidak semua tercatat di Rumah Sakit.

Telah dilakukan penelitian secara retrospektif, tentang pengaruh ANC terhadap insidensi BBLR. Pada penelitian data yang diambil dari MR RSUD Dr. Sardjito selama kurun waktu 1 tahun (1 Januari 1993 - 31 Desember 1993). Sebanyak 1773 Ibu yang melahirkan. Data yang memenuhi syarat kriteria penelitian sebanyak 887. Dengan rincian 123 BBLR dan 764 BBLC.

Tujuan penelitian ini untuk mencari hubungan antara ANC dengan terjadinya BBLR.

Analisis yang digunakan adalah analisis Univariat, Bivariat, dan Multivariat. Uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan variabel-variabel lainnya.



Untuk mengetahui kemaknaan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap BBLR secara serentak yaitu ANC, Anemia, Paritas, Status Gizi dilakukan analisis multivariat dengan regresi ganda.

Terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,001$) antara kejadian BBLR pada ibu dengan ANC tak teratur. Dengan menguji hubungan ANC dengan BBLR dengan mengendalikan semua variabel yang potensial terhadap kejadian BBLR, didapatkan hasil yang sangat bermakna secara statistik ($P < 0,001$).